

**PENGARUH DANA USAHA PROGRAM NASIONAL PEMBERDAYAAN
MASYARAKAT MANDIRI (PNPM-MANDIRI) TERHADAP
PERKEMBANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH
(UMKM) DI DESA TANJUNG BUNGO
KECAMATAN KAMPAR TIMUR
KABUPATEN KAMPAR**

MUHAMMAD MUKHLIS
Dibawah Bimbingan
Rina Selva Johan, SE, MM
Hardisem Syabrus, S.Pd, MM

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Jl. Bina Widya KM 12.5 Pekanbaru
Unri.ac.id

ABSTRACT

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan mengambil objek penelitian yaitu usaha kecil yang telah menerima kredit modal usaha dari PNPM Mandiri. Penelitian ini akan dimulai pada bulan April 2012 sampai dengan bulan Mei 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang telah menerima kredit modal usaha dari PNPM Mandiri dari tahun 2011 yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 5 kelompok. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat desa Tanjung Bungo yang ikut serta dalam program dana PMPN Mandiri yaitu seluruh populasi yang berjumlah 31 orang. Berdasarkan analisis, diperoleh nilai R Square sebesar 0.698 atau (69.8%) maksudnya persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap produksi sebesar 69.8%, sedangkan sisanya sebesar 30.2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis antara kredit terhadap laba, diperoleh nilai R Square sebesar 0.202 atau (20.2%) maksudnya persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap laba sebesar 20.2%, sedangkan sisanya sebesar 79.1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis kredit terhadap laba, nilai koefisien X sebesar 0.720 dengan nilai t-hitung sebesar 2.712, untuk mengetahui nilai t-tabel diperoleh dari $n-k-1$ (jumlah responden - jumlah variabel independen-1) maka nilainya $31-1-1 = 29$, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.699.

Kata Kunci : Kredi Modal Usaha, Produksi, Laba

**EFFECT OF OPERATING FUND PROGRAM NATIONAL SELF
EMPOWERMENT (PNPM-MANDIRI) DEVELOPMENT OF
MICRO, SMALL AND MEDIUM (MSMES) VILLAGE
CAPE BUNGO KAMPAR EAST DISTRICT
KAMPAR DISTRICT**

MUHAMMAD MUKHLIS
under Guidance
Rina Selva Johan, SE, MM
Hardisem Syabrus, S.Pd, MM

Faculty of Teacher Training and Education

Jl. Bina Widya Pekanbaru 12.5 KM
Unri.ac.id

ABSTRACT

The research was conducted in the village of Tanjung Bungo District Eastern Kampar Kampar district by taking the object of research is small businesses that have received venture capital credit of the PNPM Mandiri. This study will begin in April 2012 until May 2012. The population is around the village of Tanjung Bungo District Eastern Kampar Kampar district that has received venture capital credit of the PNPM Mandiri than in 2011, amounting to 31 people consisting of 5 groups. The samples in this study were all members of the village of Tanjung Bunge participating in the program fund Mandiri PMPN entire population of 31 people. Based on the analysis, the value of R Square of 0698 or (69.8%) means the percentage of venture capital credit variables influence the production by 69.8%, while the remaining 30.2%, influenced by other variables not included in this study. Based on the analysis of the credit against income, the value of R Square of 0202 or (20.2%) percentage point effect of variable working capital loans against a profit of 20.2%, while the remaining 79.1%, influenced by other variables not included in this study. Based on the analysis of credit against income, the value of the coefficient X for 0720 with a value of t-count equal to 2712, to determine the value of t-table obtained from the n-k1 (number of respondents - number of independent variables-1) then the value is $31-1-1 = 29$, the obtained value of t-table for 1699.

Keywords: Venture Capital Kredi, Production, Profit

PENDAHULUAN

Permasalahan yang paling sering terjadi pada negara berkembang dan sulit ditanggulangi adalah pengangguran dan kemiskinan. Rendahnya kualitas sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu penyebab rendahnya tingkat pendapatan dan tingginya angka pengangguran.

Salah satu kebijakan yang diambil pemerintah yaitu sistem permodalan dana bergulir yang dikelola langsung oleh lembaga desa yaitu dengan nama dana Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam melalui program yang disebut PNPM-Mandiri yang berada dibawah naungan Program Pemberdayaan Desa (PPD). Program ini merupakan paradigma baru yang bernuansa moral, ekonomi masyarakat yang rasional tidak karena belas kasihan justru menumbuhkembangkan semangat kewirausahaan, masyarakat ekonomi miskin dan lemah, dimana pemberdayaan ekonomi rakyat melalui dana UED-SP yang ditaja oleh PNPM-Mandiri ini bertujuan yaitu: 1). Membuka dan memberikan kesempatan bagi unit usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidupnya; 2). Meningkatkan kesadaran, kemauan, tanggung jawab, dan percaya diri masyarakat; 3). Memperkuat aspek permodalan usaha kecil sehingga dapat meningkatkan kinerja usahanya; 4). Mengembangkan produktivitas usaha kecil, sehingga dapat meningkatkan pendapatan masyarakat.

Program dana PNPM-Mandiri direalisasikan di desa Tanjung Bungo mulai dari tahun 2009 sampai saat sekarang. Dengan segala keterbatasan manusia saat ini, usaha kecil merupakan alternatif terbaik dan termudah dalam berbisnis, hal ini yang mendorong makin banyaknya usaha kecil yang tumbuh dan berkembang di Indonesia. Banyak bermunculannya usaha kecil dewasa ini menyebabkan usaha kecil mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan ekonomi nasional serta berperan besar dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja. Dalam krisis ekonomi yang terjadi di negara kita sejak beberapa waktu yang lalu, dimana banyak usaha berskala besar yang mengalami kerugian bahkan terhenti aktivitasnya, sektor usaha kecil terbukti lebih tangguh dalam menghadapi krisis tersebut.

Dalam kondisi demikian, usaha kecil terbukti mampu menjadi penyangga perekonomian rakyat, karena keadaan tersebut mendorong inisiatif masyarakat untuk melakukan kegiatan usaha kecil-kecilan sebagai upaya bertahan hidup. Selain itu nilai strategis lain usaha kecil adalah kemampuannya menjadi sarana pemerataan kesejahteraan rakyat. Karena jumlahnya yang besar, biasanya sektor usaha kecil bersifat padat karya sehingga mampu menyerat tenaga kerja yang besar, meskipun ukuran unitnya kecil tetapi dengan jumlah yang banyak memungkinkan orang lebih banyak terlibat untuk menarik manfaat di dalamnya. Sektor ini dapat dikatakan sebagai sektor yang tangguh, berdaya tahan prima, elastis dan sebagainya, yang seolah menjadi pahlawan penyelamat prekonomian bangsa. Hal ini tentu saja membantu pemerintah dalam upaya mengurangi pengangguran dan penanggulangan kemiskinan yang meningkat dari tahun ke tahun.

Melihat peran dari usaha kecil dan menengah yang sangat strategis, timbul pertanyaan mengapa usaha ini kebanyakan sulit berkembang. Bagi pengusaha kecil dan menengah, persoalan permodalan ternyata merupakan

masalah yang utama (Taufan Wiguan, 2008). Modal adalah faktor produksi yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi, sebesar atau sekecil apapun modal tetap sangat diperlukan dalam proses produksi, karena modal diperlukan ketika pengusaha hendak mendirikan perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada. Tanpa modal yang cukup akan berpengaruh terhadap kelancaran usaha, sehingga akan mempengaruhi pendapatan yang diperoleh.

Secara umum masalah yang menghadang usaha kecil menyangkut kemampuan akses pembiayaan, akses pasar dan pemasaran, tata kelola manajemen usaha kecil serta akses informasi. Kesulitan usaha kecil mengakses sumber-sumber modal karena keterbatasan informasi dan kemampuan menembus sumber modal tersebut padahal pilihan sumber modal sangat banyak dan beragam. Oleh karena itu Program dana PNPM-Mandiri memberikan pelayanan prima bagi masyarakat, dengan di sediakannya pendamping bagi mereka yang ingin membangun usaha maupun yang menjalankan usaha yang telah ada. Hal ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada masyarakat bagaimana cara yang tepat dalam mengelola dana bergulir yang di berikan oleh PNPM-Mandiri.

Desa Tanjung Bungo merupakan desa yang sebahagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet, jadi pendapatan masyarakat desa Tanjung Bungo bergantung pada kondisi cuaca, apabila kondisi cuaca baik maka masyarakat akan memperoleh pendapatan, dan ketika cuaca kurang baik maka pendapatan masyarakat menurun drastis. Hal ini disebabkan karena masyarakat desa Tanjung Bungo tidak mempunyai mata pencaharian sampingan selain sebagai petani karet. Ini disebabkan kurangnya kemampuan masyarakat dalam mendirikan usaha dan modal yang tidak memadai.

Sejauh yang diamati, tidak semua usaha kecil dapat berkembang dari pemberian Pinjaman Bergulir oleh PNPM Mandiri. Ada beberapa usaha kecil yang tidak berhasil mengembangkan usahanya meskipun telah mendapat pemberian pinjaman bergulir dari PNPM Mandiri. Hal ini dapat di lihat pada pelaksanaan Program pinjaman bergulir yang ada dipedesaan yang di realisaikan sejak tahun 2009, pada tahap pertama (pinjaman Rp.500.000,00), dari 20 usaha yang mendapatkan pinjaman ini hanya 5 usaha saja yang bisa tetap mendapatkan pinjaman berikutnya, sedangkan pada program pinjaman bergulir yang kedua (pinjaman Rp.1.000.000,00) hanya 5 usaha juga yang dapat melanjutkan pada tahap berikutnya. Dari fakta yang seperti ini membuktikan banyaknya faktor yang menyebabkan dana bergulir gagal dalam peningkatan taraf hidup masyarakat. Jadi dalam program ini membutuhkan kerja sama yang bagus antara masyarakat, pengelola dan tenaga pendamping supaya program ini bisa berjalan sebagaimana tujuan yang ada pada PNPM-Mandiri tersebut.

Ketimpangan antara teori dan fakta yang terjadi menimbulkan pertanyaan bagaimana pengaruh kredit modal usaha dari PNPM-Mandiri terhadap perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini memerlukan suatu pembuktian secara empiris untuk memberikan jawaban terhadap kesenjangan yang terjadi.

Berdasarkan keadaan yang telah di uraikan diatas, maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang pengaruh kredit modal usaha PNPM-Mandiri

dengan melakukan penelitian yang berjudul : “Pengaruh Dana Usaha Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri (PNPM-Mandiri) Terhadap Perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar”.

Dari permasalahan yang dikemukakan di atas maka penulis merumuskan masalah yaitu; Apakah Dana Usaha Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM-Mandiri) berpengaruh terhadap perkembangan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Mengingat begitu luasnya ruang lingkup pada penelitian ini, maka penulis membatasi permasalahan yaitu dengan memfokuskan pembahasan pada usaha kecil.

Terkait dengan permasalahan yang di ungkapkan, maka penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dana usaha dari PNPM-Mandiri terhadap perkembangan UMKM di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut : Bagi pengembangan ilmu ; Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai pengaruh pemberian kredit modal usaha terhadap usaha kecil. Bagi penulis ; Penelitian ini dapat memberikan peluang untuk menambah wawasan berfikir, memperluas pengetahuan baik dalam teori maupun praktek. Selain itu penelitian ini berguna sebagai bahan penulisan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk menempuh sidang sarjana Starata-1 (S1) Program Studi Pendidikan Ekonomi Akuntansi Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bagi PNPM-Mandiri ; Penelitian ini dapat memberikan sumbangan atau informasi bagi PNPM-Mandiri dalam hal mengambil keputusan mengenai pemberian kredit modal usaha kepada usaha kecil di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar. Bagi pihak lain ; Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi yang bermanfaat dan masukan dalam mengembangkan ilmu ekonomi mengenai kredit modal usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar dengan mengambil objek penelitian yaitu usaha kecil yang telah menerima kredit modal usaha dari PNPM Mandiri. Penelitian ini akan dimulai pada bulan April 2012 sampai dengan bulan Mei 2012.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar yang telah menerima kredit modal usaha dari PNPM Mandiri dari tahun 2011 yang berjumlah 31 orang yang terdiri dari 5 kelompok.

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota masyarakat desa Tanjung Bungo yang ikut serta dalam program dana PMPN Mandiri yaitu seluruh populasi yang berjumlah 31 orang.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Data sekunder berasal dari Kantor PMPN Mandiri yang berisikan daftar nama peserta pinjaman bergulir, sedangkan data primernya di peroleh dari responden.

Untuk mendapatkan data dan informasi, maka penulis menggunakan teknik berikut:

1. Dokumentasi yaitu pengumpulan data yang berasal dari dokumen-dokumen PNPM Mandiri, dokumen milik usaha kecil dan dari kantor PNPM Mandiri.
2. Wawancara yaitu Tanya jawab dengan responden secara langsung mengenai perkreditan dan pengaruhnya bagi usaha kecil untuk mengetahui perkembangan usahanya.

Untuk memudahkan pengumpulan data dan tidak terjadi kekeliruan dalam mengartikan apa yang menjadi objek penelitian, maka variable yang akan diuji dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk Tabel 3.2

Tabel Operasional Variabel

Variabel	Defenisi	Indikator	Ukuran	Skala	Sumber Data
Kredit modal usaha (X)	Pemberian pinjaman dana dari PNPM Mandiri kepada nasabah yang akan digunakan untuk modal usaha dan akan dikembalikan secara angsuran sesuai jangka waktu yang telah ditentukan	Jumlah pinjaman yang diberikan PNPM Mandiri kepada pengusaha kecil di Kelurahan Delima	Rupiah	Rasio	PNPM Mandiri
Perkembangan usaha (Y)	Peningkatan usaha yang diukur dari laba, dan produksi usaha dengan menggunakan bantuan pinjaman modal usaha dari PNPM Mandiri	a. Produksi b. Laba	Rupiah	Rasio	Pengusaha kecil yang menerima kredit dari PNPM MP

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dari responden
- b. Tabulasi data
- c. Mengelompokkan data menjadi tinggi, sedang dan rendah. Untuk mendapat katagori tersebut ditentukan kisarannya dengan :

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dana usaha program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM-MANDIRI) terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, penulis membandingkan besar produksi dan laba peminjam selama 2 tahun.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut: Mengklasifikasikan data-data yang diperoleh dari responden, Tabulasi data, Mengelompokkan data menjadi tinggi, sedang dan rendah.

Untuk melihat ada atau tidaknya pengaruh dana usaha program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri (PNPM-MANDIRI) terhadap perkembangan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur Kabupaten Kampar, penulis mengambil rata-rata peminjam, produksi dan laba selama 2 tahun yaitu tahun 2010 dan 2011.

Penulis menggunakan alat ukur statistik analisis regresi linier sederhana yaitu suatu metode statistik yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara satu buah variabel bebas terhadap satu buah variabel terikat, dengan rumus :

$$Y = a + bX \quad \text{dan} \quad Z = a+bX$$

Dimana :

- Y : Produksi
- Z : Laba
- X : Pinjaman
- a : Konstanta
- b : Koefisien Regresi

Koefisien Determinasi (r^2)

r^2 disebut koefisien determinasi, yaitu untuk mengukur besarnya kontribusi X (pinjaman) terhadap variasi Y (Produksi) dan Z (Laba). Rumus koefisien determinasi adalah sebagai berikut (Supranto, 2001:205):

$$r^2 = b^2 \frac{\sum x_i^2 / n}{\sum y_i^2 / n} \quad \text{atau} \quad r^2 = b^2 \frac{\sum x_i^2 / n}{\sum z_i^2 / n}$$

Dimana :

- r^2 = Koefisien determinasi
- x_i = Pinjaman
- y_i atau z_i = Produksi atau laba

Uji Koefisien Regresi Sederhana (Uji t)

Serta untuk menjawab hipotesa dalam penelitian, penulis melakukan Uji t untuk menguji variabel bebas yaitu respon konsumen secara *parsial* (individu) apakah mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak signifikan dengan variabel terikat yaitu produk perumahan, dengan formula t hitung pada analisa regresi adalah (Supranto, 2001:201) :

$$t = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

Dimana :

- t = nilai t hitung
- n = jumlah sampel
- r^2 = koefisien determinasi

a) Membuat formula hipotesis

1) H_0 : Yang berarti tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel bebas (X) secara *parsial*, dengan variabel terikat (Y).

2) H_1 : Yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) secara *parsial*, dengan variabel terikat (Y).

b) Menentukan kriteria pengujian

H_1 diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , berarti ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap produk atau laba.

H_0 diterima jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , berarti tidak ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap produk atau laba.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Seperti yang dikatakan oleh Fuad (2005), salah satu faktor penting untuk mengembangkan usaha adalah pemenuhan kebutuhan modal. Biasanya usaha kecil hanya menggunakan modal pribadi yang terbatas, sehingga usaha tersebut tidak bisa meningkatkan laba.

Berdasarkan analisis perhitungan data (lampiran IV) antara variabel kredit modal usaha (X) terhadap produksi (Y), melalui program SPSS diperoleh nilai-nilai dalam persamaan linear sederhana sebagaimana ditampilkan tabel dibawah ini :

Tabel Nilai Regresi Linear Berganda

No	Variabel	Nilai Koefisien	t-hitung
1	Constanta	2.543	0.593
2	Kredit Modal Usaha (X)	0.904	8.194
Y=2.543+0.904X			
R		0,836 ^a	
R Square		0,698	
Adjusted R Square		0,688	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 17

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana antara kredit modal usaha terhadap produksi, diperoleh nilai b (koefisien regresi) X sebesar 0,904 artinya setiap penambahan satu unit kredit modal usaha maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 0.904. Sedangkan constanta sebesar 2.543, artinya jika kredit bernilai nol, maka produksi akan berpengaruh positif sebesar 2.543.

Berdasarkan analisis pada tabel 5.10, diperoleh nilai R Square sebesar 0.698 atau (69.8%) maksudnya persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap produksi sebesar 69.8%, sedangkan sisanya sebesar 30.2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis mutlak diperlukan terkait dengan suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesisnya yaitu :

”Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel kredit modal usaha (X) terhadap peningkatan produksi (Y) pada PNPM Mandiri di Desa Tanjung Bungo.”

Dengan menentukan kriteria pengujian, maka dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu :

H₁ diterima jika $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} , berarti ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap produk.

H₀ diterima jika $t_{hitung} <$ dari t_{tabel} , berarti tidak ada pengaruh antara pinjaman terhadap produk.

Berdasarkan analisis, pada tabel 5.10 nilai koefisien X sebesar 0.904 dengan nilai t-hitung sebesar 8.194, untuk mengetahui nilai t-tabel diperoleh dari $n-k-1$ (jumlah responden - jumlah variabel independen-1) maka nilainya $31-1-1 = 29$, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.699. Dari hasil pengujian nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap produk.

Analisa Pengaruh Kredit Modal Usaha Terhadap Laba

Serta berdasarkan dari analisis perhitungan data (lampiran V) antara variabel kredit modal usaha (X) terhadap laba (Z), melalui program SPSS diperoleh nilai-nilai dalam persamaan linear sederhana sebagaimana ditampilkan tabel :

Tabel Nilai Regresi Linear Sederhana

No	Variabel	Nilai Koefisien	t-hitung
1	Constanta	13.023	1.262
2	Kredit Modal Usaha (X)	0.720	2.712
Y=2.543+0.904X			
R		0,450 ^a	
R Square		0,202	
Adjusted R Square		0,175	

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 17

Berdasarkan hasil persamaan regresi sederhana antara kredit modal usaha terhadap laba, diperoleh nilai b (koefisien regresi) X sebesar 0,720 artinya setiap penambahan satu unit kredit modal usaha maka akan meningkatkan hasil produksi sebesar 0.702. Sedangkan constanta sebesar 13.023, artinya jika laba bernilai nol, maka produksi akan berpengaruh positif sebesar 13.023.

Berdasarkan analisis pada tabel 5.11, diperoleh nilai R Square sebesar 0.202 atau (20.2%) maksudnya persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap laba sebesar 20.2%, sedangkan sisanya sebesar 79.1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Kemudian pengujian hipotesis diperlukan terkait dengan suatu penelitian. Pengujian hipotesis dilakukan untuk membuktikan apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat.

Adapun hipotesisnya yaitu :

”Diduga ada pengaruh yang signifikan antara variabel kredit modal usaha (X) terhadap peningkatan laba (Z) pada PNPM Mandiri di Desa Tanjung Bungo.”

Dengan menentukan kriteria pengujian, maka dapat diketahui ada atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, yaitu :

H₁ diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, berarti ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap laba.

H₀ diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, berarti tidak ada pengaruh antara pinjaman terhadap laba.

Berdasarkan analisis, pada tabel 5.11 nilai koefisien X sebesar 0.720 dengan nilai t-hitung sebesar 2.712, untuk mengetahui nilai t-tabel diperoleh dari $n-k-1$ (jumlah responden - jumlah variabel independen-1) maka nilainya $31-1-1 = 29$, maka diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.699. Dari hasil pengujian nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap laba.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan : Persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap produksi sebesar 69.8%, sedangkan sisanya sebesar 30.2%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis, diperoleh nilai koefisien X (Kredit modal usaha) sebesar 0.904 dengan nilai t-hitung sebesar 8.194, nilai t-tabel sebesar 1.699. Dari hasil pengujian nilai t-hitung koefisien X diterima karena lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap produk. Persentase pengaruh variabel kredit modal usaha terhadap laba sebesar 20.2%, sedangkan sisanya sebesar 79.1%, dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Berdasarkan analisis, diperoleh nilai koefisien X (Kredit modal usaha) sebesar 0.720 dengan nilai t-hitung sebesar 2.712, dan nilai t-tabel sebesar 1.699. Dari hasil pengujian nilai t-hitung koefisien X diterima karena lebih besar dari t-tabel. Maka dapat disimpulkan ada pengaruh antara kredit modal usaha terhadap laba.

Berdasarkan kesimpulan maka penulis menyampaikan saran yang mungkin berguna, yaitu : Hendaknya bagi pengelola PNPM Mandiri Desa Tanjung Bungo lebih meningkatkan pembinaan dan pengawasan kepada peminjam dana bergulir PNPM Mandiri, agar hasil produksi lebih meningkat tentunya dana tersebut dapat dialokasikan kepada peminjam lain yang lebih membutuhkan. Bagi peminjam dana PNPM Mandiri di Desa Tanjung Bungo, hendaknya lebih banyak mengikuti pelatihan-pelatihan yang diadakan oleh pengelola PNPM Mandiri Desa Tanjung Bungo sebagai bekal dan pengalaman peminjam dalam memanfaatkan modal yang dimiliki.

$$r^2 = b^2 \frac{\sum x_i^2 / n}{\sum z_i^2 / n}$$

DAFTAR PUSTAKA

Supranto, J, 2001, *Statistik : Teori dan Aplikasi Edisi Keenam Jilid 2*, Penerbit Erlangga, Jakarta.